

**FAKTA-FAKTA CERITA DALAM KUMPULAN CERPEN  
KAMU SEDANG MEMBACA TULISAN INI KARYA EKO TRIONO  
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

**Wisnu Wardhana**

Universitas Ahmad Dahlan  
Pos-el: we.wardhana76@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta cerita yang terdapat dalam Cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono. Menggunakan teknik pengumpulan data baca catat dan teknik kajian pustaka. Penelitian ini menggunakan kartu data untuk instrumen penelitian. Kesimpulan penelitian ini yaitu (1) alur cerita dalam kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono ditemukan memiliki alur bagian awal, alur bagian tengah, dan alur bagian akhir yang saling berkaitan. (2) Karakter dalam kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono khususnya dalam cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” disampaikan secara eksplisit. (3) Latar cerita dalam kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono bervariasi. (4) Kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono memenuhi kriteria sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA sesuai dengan aspek kebahasaan, psikologi dan latar belakang.

**Kata kunci:** Fakta-fakta cerita, Alur, Karakter, Latar, Bahan ajar.

## **Pendahuluan**

Mempelajari inti dalam sebuah cerita mungkin tidak akan mudah bagi kita. Kita sering mentafsirkan inti cerita tersebut tanpa dasar sebagai acuannya. Kita juga sering kesusahan untuk menemukan inti sebuah cerita. Menemukan fakta-fakta cerita atau struktur faktual dalam sebuah cerita akan memudahkan kita sebagai penikmat karya sastra untuk menemukan inti dari sebuah cerita. Bukan hanya inti cerita saja yang kita dapat, keseluruhan cerita pun kita dapat memahaminya mulai dari karakter setiap tokoh, alur yang menjadi roda peristiwa cerita, latar suatu tempat yang menjadi dekorasi penting dalam cerita.

Stanton menyatakan tentang bagian dalam fakta-fakta cerita (terjemahan Sugihastuti, 2007:22) “karakter, alur, dan latar merupakan fakta-fakta cerita. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamakan ‘struktur faktual’ atau ‘tingkatan faktual’ cerita”. Semua elemen fakta cerita sangat berperan penting dalam sebuah cerita fiksi. Fakta cerita terkadang dianggap sepele bagi pembaca yang tidak memahaminya dengan baik. Hal tersebut akan berpengaruh pada inteprestasi pembaca, mereka akan menerka-nerka keaslian cerita tersebut.

Sebagaimana dengan pendapat yang diutarakan oleh Nurgiyantoro (2015:152-153) sebagai berikut.

Dalam sebuah teks fiksi sering dijumpai peristiwa-peristiwa dan permasalahan yang diceritakan, karena keahlian dan kemampuan imajinasi pengarang, tampak konkret dan seperti benar-benar terjadi ada dan terjadi. Apalagi jika ia ditopang oleh detail latar

dan para tokoh cerita yang meyakinkan, misalnya sengaja dikaitkan dengan kebenaran sejarah, cerita itupun akan semakin menyakinkan pembaca. Pembaca seolah-olah menemukan sesuatu seperti yang ditemuinya dalam dunia realitas, maka peristiwa-peristiwa atau berbagai hal yang dikisahkan dalam cerita itu tidak dirasakan sebagai cerita, sebagai manifestasi peristiwa imajinatif belaka, melainkan dianggap sebagai sesuatu yang bersifat faktual yang memang ada dan terjadi di dunia nyata. Boleh jadi, ada pembaca yang mengira bahwa cerita pada karya fiksi itu benar-benar ada dan terjadi.

Kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono tepat untuk dianalisis menggunakan teori fakta-fakta cerita Robert Stanton. Cerpen tersebut dipilih sebagai subyek penelitian karena jika dikaji dari segi nilai moralnya, cerpen sudah memuat nilai yang baik dalam cerpen setiap ceritanya sehingga dapat digunakan sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini juga dikaitkan dengan alternatif bahan ajar sastra di SMA. Dalam pembelajaran sastra tidak cukup hanya dengan memahami teorinya saja. Peserta didik juga harus berinteraksi langsung dengan karya sastra yang memiliki etika profetik.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berpusat pada deskriptif. Sumber data, diperoleh dari kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode baca catat. Instrumen pengumpulan data menggunakan kartu data. prosedur

pengumpulan data: (1) membaca kumpulan cerita pendek *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono yang sudah dipilih dengan *purposive sampling*, (2) mencatat data yang diperoleh dari cerita pendek berjudul “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi”, (3) mengklasifikasi data yang diperoleh dari 3 cerita pendek tersebut, (4) memasukkan data dalam tabel data sesuai dengan klasifikasi yang sudah di rumuskan, (5) menganalisis data yang diperlukan sesuai dengan fakta-fakta cerita Robert Stanton dengan klasifikasi alur, karakter, dan latar, serta (6) menyimpulkan hasil analisis data fakta-fakta cerita Robert Stanton serta menghubungkan dengan alternatif bahan ajar sastra di SMA. Teknik analisis data diperlukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis dilakukan dengan memaparkan deskriptif masing-masing data (Siswanto, 2016:81).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Fakta-Fakta Cerita

#### a. Alur dalam Cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” karya Eko Triono

Kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono menyuguhkan alur yang nyata. Alur bagian awal, tengah, dan akhir memiliki keterkaitan yang meyakinkan dan logis, serta memunculkan sekaligus mengakhiri ketegangan-ketegangan yang ada dalam cerita. Peristiwa-peristiwa yang hadir sebagai penanda gerak alur tersusun dalam sebuah tipografi yang unik. Alur bagian awal, alur bagian tengah, dan alur bagian

akhir masing-masing cerita memuat informasi-informasi cerita dan saling berkaitan. Ketegangan cerita yang dapat dihasilkan dari berbagai macam gaya penulisan mampu membuat pembaca memunculkan kemungkinan-kemungkinan tentang cerita yang sedang dibaca.

#### b. Karakter dalam Cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” karya Eko Triono

Tokoh atau karakter yang ada dalam cerpen Eko Triono tidak dimunculkan secara langsung. Akan tetapi, cerpen Eko secara utuh tetap memiliki tokoh yang terlibat di dalamnya yang diungkapkan secara implisit. Tokoh dan karakter dalam cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” disebut ‘Aku Lirik’ karena pengistilahan ‘Aku Lirik’ tidak membatasi diri pada penulisnya tetapi bisa menjadi siapa saja yang tak terbatas. Tokoh tersebut merujuk kepada subjek cerita yang berkaitan dengan segala kejadian maupun kondisi yang ada pada cerita tersebut.

#### c. Latar dalam Cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” karya Eko Triono

Cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” yang ditulis Eko Triono memanfaatkan ruang-ruang yang jarang digunakan penulis lain dalam menyajikan latar cerita sebagai bentuk eksplorasi penyampaian ceritanya. Meskipun begitu, cerita yang disuguhkan Eko

Triono tetap dapat dinikmati sebagai sebuah cerita. Latar tempat terjadinya cerita berada di sebuah laman situs web, bingkai-bingkai, dan halaman terakhir sebuah buku cerita. Hal-hal detail seperti kolom kotak yang apabila dilihat sekilas hanya berfungsi sebagai pembentuk tipografi ceritanya dapat sekaligus dimanfaatkan sebagai latar sebuah cerita.

**2. Kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA**

**Tabel 4**  
**Aspek penilaian bahan ajar dalam kumpulan cerita pendek *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono**

No	Aspek aspek penilaian bahan ajar	Hasil penelitian
1	Bahasa	Kumpulan cerpen <i>Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini</i> karya Eko Triono memiliki bahasa yang sederhana dan komunikatif. Hal ini membantu siswa untuk memahami jalan cerita dan mempermudah menemukan pesan dalam sebuah karya sastra.
2	Psikologi	Berdasarkan teori perkembangan peserta didik, siswa SMA telah memasuki tahap generalisasi. Tahap ini seorang anak tidak hanya tertarik pada hal-hal parktis saja tetapi juga mulai menemukan konsep

No	Aspek aspek penilaian bahan ajar	Hasil penelitian
		abstrak dengan menganalisis fenomena yang terjadi. Dengan menganalisis fenomena seorang peserta didik berusaha menemukan apa penyebab dari fenomena tersebut terjadi. hal ini terkladang mendorong peserta didik untuk menemukan filosofi dalam menentukan keputusan moral.
3	Latar belakang	Kumpulan cerpen <i>Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini</i> karya Eko Triono memiliki latar belakang cerita yang unik. Keunikan tampilan sebuah cerita membuat cerita tampak memiliki susunan tipografi yang berbeda dari cerita pendek pada umumnya. Hal tersebut akan memberikan pengalaman berbeda kepada siswa SMA dalam membaca karya sastra. Keunikan-keunikan yang melatarbelakangi cerita dan sengaja dimunculkan dalam setiap ceritanya akan memberikan daya tarik yang kuat kepada siswa untuk membaca bahkan menyukai sastra.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kumpulan Cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut ini:

### 1. Fakta-Fakta Cerita

Kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono menyuguhkan alur yang nyata. Alur bagian awal, tengah, dan akhir memiliki keterkaitan yang meyakinkan dan logis, serta memunculkan sekaligus mengakhiri ketegangan-ketegangan yang ada dalam cerita. Peristiwa-peristiwa yang hadir sebagai penanda gerak alur tersusun dalam sebuah tipografi yang unik. Alur bagian awal, alur bagian tengah, dan alur bagian akhir masing-masing cerita memuat informasi-informasi cerita dan saling berkaitan. Ketegangan cerita yang dapat dihasilkan dari berbagai macam gaya penulisan mampu membuat pembaca memunculkan kemungkinan-kemungkinan tentang cerita yang sedang dibaca.

Tokoh atau karakter yang ada dalam cerpen Eko Triono tidak dimunculkan secara langsung. Akan tetapi, cerpen Eko secara utuh tetap memiliki tokoh yang terlibat di dalamnya yang diungkapkan secara implisit. Tokoh dan karakter dalam cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” disebut ‘Aku Lirik’ karena pengistilahan ‘Aku Lirik’ tidak membatasi diri pada penulisnya tetapi bisa menjadi siapa saja yang tak terbatas. Tokoh tersebut merujuk kepada subjek cerita yang berkaitan dengan segala kejadian maupun kondisi yang ada pada cerita tersebut.

Cerpen “Cerita Dewasa”, “Cerita Berbingkai Bangkai tentang Berita Derita Kita”, dan “Tetapi” yang ditulis Eko Triono memanfaatkan

ruang-ruang yang jarang digunakan penulis lain dalam menyajikan latar cerita sebagai bentuk eksplorasi penyampaian ceritanya. Meskipun begitu, cerita yang disuguhkan Eko Triono tetap dapat dinikmati sebagai sebuah cerita. Latar tempat terjadinya cerita berada di sebuah laman situs web, bingkai-bingkai, dan halaman terakhir sebuah buku cerita. Hal-hal detail seperti kolom kotak yang apabila dilihat sekilas hanya berfungsi sebagai pembentuk tipografi ceritanya dapat sekaligus dimanfaatkan sebagai latar sebuah cerita.

### 2. Kumpulan Cerpen Cerpen *Abah Bilang Tuhan Tidak Ada* karya Mohammad Diponegoro sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA

Cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono memenuhi kriteria bahan ajar berdasarkan hasil teori bahan ajar yaitu: bahasa, psikologi dan latar belakang. Cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono memiliki struktur faktual cerita yang terdiri dari alur, karakter, dan latar yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari karya sastra dan menumbuhkan karakter peserta didik. Hal tersebut dikarenakan karya sastra yang selama ini banyak digunakan sebagai bahan ajar sastra di sekolah merupakan karya yang memiliki struktur fsktual yang sangat jelas atau eksplisit. Sementara itu, kumpulan cerpen *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini* karya Eko Triono ini memiliki struktur faktual yang hampir semuanya disampaikan secara implisit.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk dosen pembimbing, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

## **Daftar Pustaka**

Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Triono, Eko. 2017. *Kamu Sedang Membaca Tulisan Ini*. Yogyakarta: Basabasi.

Sugihastuti. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.